

TEKNIK *REFRAMING* UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU

PROSOSIAL SISWA MAN 2 YOGYAKARTA



**Oleh:
Siti Aminah
NIM: 17200010006**

TESIS

**Diajukam kepada Program Pascasarjana UIN SunanKalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister of Art
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

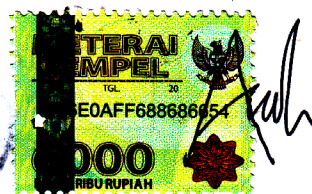
Yang bertandatangan di bawahini :

Nama : **Siti Aminah**
NIM : 17200010006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Siti Aminah

NIM: 17200010006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

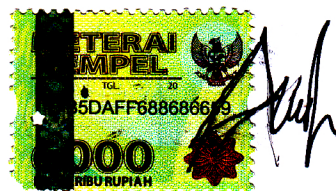
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Aminah**
NIM : 17200010006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Siti Aminah

NIM: 17200010006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : TEKNIK *REFRAMING* UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU
PROSOSIAL SISWA MAN 2 YOGYAKARTA
Nama : Siti Aminah
NIM : 17200010006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 2 Mei 2019
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A.)



Yogyakarta, 20 Mei 2019

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : TEKNIK *REFRAMING* UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU
PROSOSIAL SISWA MAN 2 YOGYAKARTA

Nama : Siti Aminah

NIM : 17200010006

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Munirul Ikhwan, Lc., M.A.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Psi., Psi.

()

Penguji : Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 2019

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB.

Nilai Tesis : 97/A

Predikat : Dengan Pujian/~~Sangat Memuaskan~~/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

TEKNIK *REFRAMING* UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA MAN 2 YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

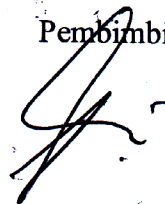
Nama : **Siti Aminah**
NIM : 17200010006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A).

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 April 2019

Pembimbing



Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi

NIP: 19741120 200003 2 003

ABSTRAK

Siti Aminah: Teknik *Reframing* untuk Pengembangan Perilaku Prososial Siswa MAN 2 Yogyakarta. Tesis, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan perilaku prososial siswa melalui teknik *reframing* yang dilakukan guru bimbingan konseling. Siswa perlu diberi kesempatan yang lebih luas untuk berinteraksi secara positif. Ketika siswa memiliki nilai-nilai prososial, hubungan teman sebaya yang positif memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dan berlatih keterampilan prososial. Proses interaksi sosial tersebut, diyakini dapat memotivasi pengembangan keterampilan kognitif yang mendukung terbentuknya perilaku prososial.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah MAN 2 Yogyakarta, dikarenakan MAN tersebut salah satu sekolah yang menggunakan teknik *reframing* untuk pengembangan perilaku prososial siswa. Subyek dalam penelitian ini adalah 9 siswa, dan 2 guru BK, teknik yang digunakan dalam pemilihan subyek adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan tiga proses, yaitu reduksi, display, dan verifikasi. Selanjutnya data divalidasi dengan menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling melalui teknik *reframing* merupakan layanan unggulan, khusus untuk pengembangan perilaku prososial siswa. Ketika telah diberikan proses konseling melalui teknik *reframing* ini siswa dapat merasakan perubahan pada dirinya seperti: (1) perubahan emosi, (2) perubahan perilaku, (3) perubahan pikiran (4) percaya diri, (5) Mudah bergaul.

Kata Kunci: Teknik *Reframing*, Perilaku Prososial

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan Hidayah-Nya, Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah menjadi suri tauladan serta membebaskan umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang terang benderang dengan taburan cahaya ilmu pengetahuan dan kebenaran. Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* yang atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Teknik Reframing untuk Pengembangan Perilaku Prososial Siswa MAN 2 Yogyakarta”**

Penulis menyadari bahwa, tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Kepada segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. kepada Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih kepada Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana, Ibu Rof'ah, M.S.W., M.A., Ph.D dan Dr. Roma Ulinuha, M.Hum sebagai ketua dan sekretaris prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimah kasih kepada seluruh dosen pascasarjana yang memberikan curahan ilmu pengetahuan yang begitu bermanfaat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasihku, kepada Ibu Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psikolog., selaku Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, semangat dan ilmu serta dengan penuh ketulusan sampai terselesaikannya penyusunan tesis ini. Terima kasih juga kepada selaku penguji tesis ini, yang telah memberikan banyak masukan yang sangat bermanfaat bagi tesis ini, dan sangat membantu dalam proses perbaikan tesis ini.

Terima kasih kepada seluruh Keluarga telah memberikan do'a, semangat dan dukungan baik secara moril dan materil, sehingga dapat memperoleh gelar Magister.

Terima kasih kepada seluruh guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, staff dan siswa di MAN 2 Yogyakarta, yang ikut membantu dalam penyusunan tesis ini. Kemudian kepada sahabat Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017, Program *Interdisciplinary Islamic Studies*. Semoga konsentasi ini semakin berkembang kedepannya serta melahirkan para magister-magister yang berkualitas nan bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dan menjadi sumbangan pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, baik bersifat teoritis maupun praktis. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Penulis

Siti Aminah

NIM: 17200010006

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini dipersembahkan kepada

*Ayahanda Ambo Tuo dan ibunda Nurbaiti yang
penulis sayangi, serta saudara Kakak, ,Abang segenap
keluarga, sahabat-sahabat yang senantiasa
memberikan semangat dan bantuan dalam
penyelesaian tesis ini.*

untuk: Almamater tercinta

Bimbingan Konseling Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta Keluarga besar

Bimbingan Konseling Islam angkatan

2017

MOTTO

Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman. Maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
(Q.S.16:97)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	11
1. Pendekatan Penelitian.....	11
2. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
a. Observasi	17
b. Wawancara	14
c. Dokumentasi.....	14
4. Analisis Data.....	15
a. Reduksi Data.....	15
b. Displai Data	16
c. Verfikasi Data.....	17
5. Validitas Data.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II: PERILAKU PROSOSIAL DAN TEKNIK *REFRAMING*

A. Perilaku Prososial	20
B. Remaja.....	24
C. Teknik <i>Reframing</i>	28
D. <i>Reframing</i> Dalam Perspektif Islam.....	41

BAB III: GAMBARAN UMUM MAN 2 YOGYAKARTA

A. Sejarah	46
B. Letak Geografis.....	50
C. Visi Misi Madrasah.....	52
D. Tujuan Madrasah	53
E. Kondisi Siswa dan Guru	54
F. Guru dan Pegawai	56
G. Prestasi	56
H. Ruang Bangunan dan Penggunaanya.....	58
I. Sarana Prasarana	69
J. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling.....	61

BAB IV: IMPLEMENTASI TEKNIK *REFRAMING* UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA

A. Teknik <i>Reframing</i> di MAN 2 Yogyakarta	70
B. Tujuan Teknik <i>Reframing</i>	71
C. Proses Pelaksanaan Konseling Melalui Teknik <i>Reframing</i>	75
D. Perubahan yang Dirasakan Siswa Setelah dilakukan Proses Konseling Melalui Teknik <i>Reframing</i>	83
E. Kendala Guru BK dalam Pelaksanaan Teknik <i>Reframing</i>	103
F. Analisis	109

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tugas-tugas perkembangan pada fase remaja	27
Tabel 3.1 Kondisi Siswa dan Guru 2017-2018	54
Tabel 3.2 lulusan 3 tahun terakhir	55
Tabel 3.3 prestasi lomba siswa MAN 2 Yogyakarta.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Oleh sebab itu manusia akan selalu mengadakan hubungan dengan orang lain. Pada dasarnya manusia memang selalu ingin dekat dengan orang lain, untuk memenuhi kebutuhan sosial di dalam dirinya. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa, manusia senantiasa memiliki dorongan dalam dirinya untuk selalu berhubungan dengan orang lain, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan sosial disekitarnya. Hal ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun terjadi juga pada siswa yang pada umumnya sedang aktif menerima informasi dari luar.

Tahap remaja melibatkan suatu proses yang menjangkau suatu periode penting dalam kehidupan seseorang. Namun terdapat perbedaan antara individu satu dengan yang lain, yang dibuktikan dengan adanya fakta bahwa beberapa orang mengalami masa peralihan ini secara cepat dari lainnya. Masa remaja menghadirkan begitu banyak tantangan, karena banyaknya perubahan yang harus dihadapi mulai dari perubahan fisik, biologis, psikologis dan juga sosial. Proses-proses perubahan penting akan terjadi dalam diri anak muda jika perubahan-perubahan ini mampu dihadapi secara adaptif dan dengan sukses. Ketika seorang anak muda tidak mampu berhadapan dan mengatasi tantangan

perubahan ini secara sukses, akan muncul berbagai konsekuensi psikologis, emosional yang merugikan.¹

Perilaku prososial adalah perilaku yang berasumsi positif dan lebih kepada penyokongan kesejahteraan orang lain yang melingkupi tindakan berbagi, kerjasama, membantu, menolong, serta meningkatkan *well being* terhadap orang lain. Perilaku prososial merupakan tindakan positif yang tidak merugikan orang lain dan tetap berinteraksi dengan orang lain. Konseling dalam pengembangan perilaku prososial remaja dianggap penting karena guru bimbingan konseling membantu siswa dalam berinteraksi dengan siswa lain. Kondisi remaja yang masih sangat labil inilah yang perlu untuk di *framing* sedemikian rupa agar dalam mengenal dunia sosial terjadi sesuai hal-hal yang diinginkan.² Karena salah satu tugas perkembangan pada masa remaja adalah mulai bergaul dengan lingkungan, disitulah mereka mendapatkan tantangan baik itu positif maupun negatif, sehingga remaja dapat berperilaku prososial.

Perilaku prososial merupakan sebuah tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu manfaat langsung kepada orang yang melakukan tindakan. Perilaku prososial juga dapat berfungsi sebagai pendorong individu untuk melakukan kebaikan agar diterima di lingkungannya. Pada era globalisasi, remaja menghadapi laju ilmu pengetahuan, teknologi, industri dan informasi yang begitu pesat, serta batas-batas wilayah negara yang makin kabur sehingga mengakibatkan

¹Kathryn Geldard and David Geldard, *Konseling Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 6–7.

²Jeanne Ormrod Ellis, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang* (Jakarta: Erlangga, 2008), 129.

kebiasaan, adat istiadat dan budaya satu sama lain saling mempengaruhi hampir tanpa ada filter. Informasi yang telah mengglobal mampu mengubah cara berfikir, cara bersikap dan cara bertindak remaja, baik disadari maupun tidak disadari. Situasi ini tentunya memberi pengaruh positif maupun negatif pada remaja dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam perkembangan moral mereka.³ Situasi yang memberikan pengaruh positif dan negatif tersebut secara tidak langsung juga mempengaruhi kehidupan sosial di masyarakat, terutama remaja yang masih labil.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa.⁴ Selama masa remaja tuntutan terhadap kemandirian sangat besar dan jika tidak direspons secara tepat bisa saja menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi perkembangan psikologis remaja dimasa mendatang. Perkembangan kehidupan remaja juga ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan. Karena sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman seusia mereka. Sehingga ketika remaja bergaul dengan teman-teman yang seusianya maka remaja memerlukan sebuah pikiran rasional agar remaja mampu bergaul secara positif dan produktif. Salah satu pendekatan dalam psikologi yang membahas tentang pengembangan kemampuan berfikir yang positif adalah pendekatan *cognitive behavior therapy* dengan teknik *reframing*. Seperti dalam sebuah Penelitian menjelaskan bahwa perilaku

³Sahat Saragih Noorwindhi Kartika Dewi, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Perilaku Prososial Siswa Di SMP," *Jurnal Psikologi Indonesia* 3 (2014): 253–268.

⁴Sheirta Anggraini, "Pengembangan Perilaku Prososial Melalui Aktivitas Permainan Tradisional" (2017): 32.

prososial perlu diterapkan pada masa remaja agar memunculkan sikap empati pada setiap individu.⁵

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan perilaku prososial dibutuhkan satu teknik agar pada masa transisi remaja tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang tidak diinginkan. MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah di Yogyakarta yang sudah menerapkan teknik *reframing*. Teknik *reframing* yang diimplementasikan di MAN 2 tersebut sudah sangat baik dalam pengembangan perilaku prososial. Pengembangan perilaku prososial remaja di MAN 2 tersebut dibuktikan dengan tidak adanya istilah senior dan junior diantara siswa siswa tersebut, namun yang ada adalah teman dan sahabat.

Di MAN 2 Yogyakarta ini mbak semua siswa tidak ada pembatas antara kelas satu sampai kelas tiga mereka semua kami jadikan satu tidak ada perbedaan antara satu dan lainnya, kami sangat memperhatikan interaksi antara siswa kami.⁶

Perhatian lebih yang diberikan guru bimbingan konseling terhadap interaksi sosial siswa sangat memberikan pengaruh terhadap siswa-siswa di MAN 2 Yogyakarta. Salah satu teknik yang digunakan oleh guru bimbingan konseling dalam mengembangkan interaksi yang positif terhadap siswa-siswa adalah teknik *reframing*. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai teknik *reframing* untuk pengembangan perilaku prososial siswa di MAN 2 Yogyakarta

⁵Yusup Putri Maharani Ika Febrian Kristina, "Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas" 7 (2017): 98–104.

⁶Wawancara Dengan Ibu Diah Selaku Guru Bimbingan Konseling MAN 2 Yogyakarta, Pada 25 Desember 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah :

1. Bagaimana perubahan yang dirasakan siswa pada dirinya setelah diberikan teknik *reframing*?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru bimbingan konseling ketika melakukan proses konseling melalui teknik *reframing*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan perubahan pada diri siswa setelah dilakukan teknik *reframing*, mendeskripsikan kendala yang dihadapi ketika melakukan proses konseling melalui teknik *reframing*

Manfaat penelitian ini Secara teoritis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori prososial dengan konseling *Cognitive Behaviour Therapy* melalui teknik *reframing* efektif dalam meningkatkan perilaku prososial siswa. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menangani masalah yang dihadapi oleh siswa dalam meningkatkan perilaku prososial.

Secara praktik kegunaan penelitian adalah masukan bagi para pendidik khususnya guru bimbingan dan konseling mengenai teknik dan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan perilaku prososial. Selain itu bisa digunakan sebagai pengembangan layanan bimbingan dan konseling.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan berbagai macam hasil penelitian yang berfungsi sebagai acuan untuk memperkuat teori-teori yang dipakai. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Penelitian yang berjudul “Keefektifan Strategi *Reframing* untuk Membantu Siswa Mengurangi Rasa Takut Terhadap Guru Bimbingan konseling”⁷ berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa skor rasa takut siswa-siswa terhadap guru bimbingan konseling mengalami penurunan baik yang diberikan perlakuan menggunakan strategi *reframing* maupun metode konvensional. Penelitian tersebut lebih kepada efektifitas *reframing* dalam mengurangi rasa takut kepada guru bimbingan konseling. Artinya *reframing* ini mampu dalam mengurangi rasa takut. Persamaan dalam penelitian ini adalah *reframing* sama-sama memberikan perubahan kepada individu, dan perbedaannya adalah pada fokus permasalahan. Penelitian ini berfokus kepada penurunan rasa takut terhadap guru, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk memahami tentang pengembangan perilaku prososial melalui teknik *reframing*.

Penelitian yang berjudul “Penanganan Kasus *Low self-Esteem* Dalam Berinteraksi Sosial Melalui Konseling Rational Emotif Teknik *Reframing*”⁸ dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa setelah pemberian konseling

⁷Rizky Rahmatika et al., “Keefektifan Strategi *Reframing* Untuk Membantu Siswa Mengurangi Rasa Takut Terhadap Guru Bimbingan Konseling,” *Jrnal BIMBINGAN KONSELING Unesa* 01 (2013): 301–307.

⁸Aldila F.R.N Maynawati and Dkk, “Penanganan Kasus Low Self-Esteem Dalam Berinteraksi Sosial Melalui Konseling Rational Emotif Teknik *Reframing*,” *Indonesian Journal Of Guidance and Counseling : Theori and Application* 1 (2012): 16–22.

kepada tiga siswa dapat dilihat bahwa siswa yang mengalami *low self-esteem* dalam berinteraksi sosial sudah mengalami perubahan dengan memiliki keyakinan yang rasional, ketika bertemu dengan teman-temannya tidak lagi menundukan pandangan, intensitas klien menyendiri dikelas ketika jam istirahat pun sudah berkurang, terlihat lebih percaya diri bila bergaul dengan teman-temannya. Penelitian ini membuktikan bahwa efektifitas konseling rasional emotif melalui teknik *reframing* mampu meningkatkan *Low self-Esteem* dalam berinteraksi sosial. Adapun fokus penelitian ini terletak pada eksperimen yang akan dilakukan menggunakan konseling rasional emotif melalui teknik *reframing* mampu meningkatkan *Low self-Esteem* dalam berinteraksi sosial. Sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan fokus melihat bagaimana pengaruh teknik *reframing* dalam pengembangan perilaku prososial siswa.

Penelitian yang berjudul “Analisis Korelasi Antara Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Neoro *Linguistics programming* (NLP) Tipe *Reframing* dengan Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Semester VII IAIN Syekh Nurjati Cirebon”⁹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis neoro *linguistics programming* tipe *reframing* dapat memberikan solusi untuk pencapaian suatu kondisi proses pembelajaran yang menyenangkan dan penuh motivasi.

⁹Reza Oktiana Akbar and Ade Sudjana, “Analisis Korelasi Antara Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Neoro Linguistics Programming (NLP) Tipe *Reframing* Dengan Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Semester VII IAIN Syekh Nurjati Cirebon,” *EduMa* 3 (2014): 133–147.

Penelitian tersebut memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sama-sama menggunakan teknik *reframing* dalam hal meningkatkan kemampuan positif. Bedanya terletak pada konsep yang diterapkan, penelitian ini lebih berfokus pada peningkatan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh motivasi, sedangkan peneliti akan berfokus pada teknik *reframing* dalam pengembangan perilaku prososial siswa.

Penelitian yang berjudul “Penerapan Konseling Kelompok dengan Strategi *Reframing* untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Pelajaran di Kelas di SMP Negeri 1 KANDAT”¹⁰ hasil penelitian tersebut efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan teknik *reframing* namun tujuannya yang ingin dicapai berbeda. Pada penelitian ini yang ingin dicapai adalah peningkatan motivasi siswa mengikuti pelajaran, sedangkan yang peneliti tulis adalah memahami pengaruh teknik *reframing* terhadap pengembangan perilaku prososial.

Penelitian berjudul “Penerapan Konseling Rasional Emotif Dengan Teknik *Reframing* untuk Meminimalisir *Learned Helplessness* Pada Siswa Kelas Xi IPA 3 Sma Negeri 3 Singaraja” kemalasan atau kelemahan dalam belajar adalah salah satu problematika yang dialami oleh siswa di sekolah, hal tersebut perlu dilakukan suatu tindakan pengembangan pemahaman kepada siswa melalui salah satu teknik dari guru atau guru bimbingan konseling di

¹⁰Kadek Lusiana Laksmi, Ni Neneng Madri Antari, and Nyoman Dantes, “Penerapan Konseling Rasional Emotif Dengan Teknik *Reframing* Untuk Meminimalisir *Learned Helplessness* Pada Siswa Kelas Xi Ipa 3 Sma Negeri 3 Singaraja,” *Jurnal Online Jurusan Bimbingan dan Konseling* 2 (2014).

sekolah, maka, berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan konseling rasional emotif dengan teknik *reframing* dapat mengurangi ketidakberdayaan yang dipelajari yang dialami oleh siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 3 Singaraja.¹¹

Penelitian selanjutnya berjudul “Hubungan Antara Perilaku Prosocial Dengan *Psychological Well Being* Pada Siswa”¹² salah satu perilaku positif yang perlu dikembangkan pada fase remaja adalah perilaku prososial. Perilaku prososial banyak melibatkan faham, sehingga remaja dapat memberi pemahaman positif bagi orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku prososial dengan *psychological well being* pada siswa di kota Denpasar. Penelitian ini memberikan pengaruh positif terhadap psikologi bahwa perilaku prososial perlu diterapkan pada masa siswa agar memunculkan sikap empati pada setiap individu. Perbedaan penelitian ini terletak pada keterkaitan, yang mana penelitian sebelumnya menjelaskan tentang adanya hubungan perilaku prososial terhadap psikologi yang bersifat positif, namun dalam penelitian ini menunjukkan keterkaitan *framing* dengan perilaku prososial siswa.

Artikel di dalam Jurnal yang berjudul “Analisis Korelasi Antara Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Neuro *Linguistics programming* (NLP) Tipe *Reframing* dengan Motivasi Belajar Matematika

¹¹Ibid.

¹²Elisa Megawati and Yohanes Kartika Herdiyanto, “Hubungan Antara Perilaku Prosocial Dengan Psychological Well Being Pada Remaja,” *Jurnal Psikologi Udayana* 3 (2016): 132–140.

Mahasiswa Semester VII IAIN Syekh Nurjati Cirebon”¹³ Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *neuro linguistics programming* tipe *reframing* dapat memberikan solusi untuk pencapaian suatu kondisi proses pembelajaran yang menyenangkan dan penuh motivasi. Penelitian tersebut memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sama-sama menggunakan teknik *reframing* dalam hal meningkat kemampuan positif. Bedanya terletak pada konsep yang diterapkan, penelitian ini lebih berfokus pada peningkatan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh motivasi, sedangkan peneliti akan berfokus pada pengembangan perilaku sosial pada siswa melalui tehnik *reframing*.

Dari jurnal yang berjudul “Perbedaan Komitmen Tugas Siswa Dalam Penerapan Teknik *Reframing* Dan *Self Instruction*”¹⁴ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada komitmen tugas siswa SMPN 4 Malang dalam penggunaan teknik *reframing* dan instruksi mandiri. Akan tetapi, tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan dalam penggunaan teknik *reframing* dan instruksi mandiri berdasarkan jenis kelamin dan juga tidak terdapat interaksi antara jenis kelamin dan penggunaan teknik *reframing* dan instruksi mandiri dalam meningkatkan komitmen tugas siswa SMPN 4 Malang. Penelitian tersebut memiliki relevansi terhadap penelitian yang

¹³ Akbar and Sudjana, “Analisis Korelasi Antara Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis *Neuro Linguistics Programming* (NLP) Tipe *Reframing* Dengan Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Semester VII IAIN Syekh Nurjati Cirebon.”

¹⁴ Rosalia Dewi Nawantara, Andi Mappiare, and Carolina Ligya Radjah, “Perbedaan Komitmen Tugas Siswa Dalam Penerapan Teknik *Reframing* Dan *Self Instruction*,” *Jurnal Pendidikan Humaniora* 4 (2016): 193–199.

dilakukan oleh peneliti. Yakni sama-sama menggunakan teknik *reframing* dalam meningkatkan kepribadian yang positif. Bedanya terletak pada teknik peningkatannya, penelitian ini untuk melihat hasil dari dua teknik dalam meningkatkan komitmen tugas siswa sedangkan peneliti melalui teknik *reframing* digunakan untuk melihat pengembangan perilaku prososial.

Dari beberapa kajian pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa sebelumnya pernah terdapat penelitian dengan subjek kajian yang sama, yaitu sama-sama membahas mengenai teknik *reframing*, teknik tersebut digunakan dengan tujuan yang berbeda-beda dalam setiap penelitiannya, dan juga dengan lokasi dan informan yang berbeda pula. Oleh karena itu berangkat dari kenyataan perbedaan-perbedaan penelitian tersebut maka peneliti berusaha untuk melihat bagaimana perilaku prososial itu sendiri dapat dikembangkan dengan menggunakan teknik *reframing* di MAN 2 Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah jalan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁵ Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut dengan naturalistik, karena dilakukan pada kondisi yang alamiah.¹⁶ penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan melakukan suatu kajian dan analisa dari data terkait teknik *reframing* dalam pengembangan perilaku prososial remaja. Sehingga dalam hal ini fokus penelitian adalah ingin mengetahui tentang selingkupan bimbingan dan konseling melalui teknik reframing untuk pengembangan perilaku prososial pada siswa MAN 2 Yogyakarta.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 2 Yogyakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Yogyakarta adalah karena di MAN 2 terdapat teknik *reframing*, kemudian terkait keberhasilan guru bimbingan konseling dalam mengembangkan perilaku prososial melalui teknik *reframing*.

Adapun yang menjadi subjek atau informan yang menjawab pertanyaan penulis dalam penelitian ini berjumlah sebelas orang, yaitu dua orang guru bimbingan dan konseling, dan sembilan orang siswa – siswi. Subjek dipilih menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan pemilihan subjek atau informan berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Pertimbangan dalam memilih informan tersebut merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang di harapkan peneliti. Karena fokus penelitian ini adalah teknik *reframing* untuk pengembangan perilaku prososial siswa yang diberikan guru bimbingan konseling di MAN 2 Yogyakarta, maka secara umum informan tersebut diambil melalui beberapa kriteria diantaranya, *pertama* guru bimbingan dan konseling dipilih karena

guru bimbingan yang mengampu proses konseling, siswa yang pernah menjadi konseli guna melihat pengembangan perilaku prososial.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang dimaksudkan peneliti disini adalah data yang berkaitan dengan teknik *reframing* untuk pengembangan perilaku prososial siswa yang ada di MAN 2 Yogyakarta. Pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan siswa dan guru bimbingan konseling.

Data sekunder yang penulis maksudkan yaitu data yang diperoleh dari hasil penulisan sebelumnya, seperti jurnal penulisan dan beberapa buku ataupun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Penggunaan data sekunder ini lebih berperan sebagai pelengkap untuk sumber primer.

4. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasan dan urian teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan, kemudian mencatat fenomena yang terjadi. Observasi merupakan bagian penting dalam penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif berupa konteks alami atau natural. Jika

dalam eksperimental observasi dilakukan dalam laboratorium.¹⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur, karena fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan melalui apa yang dapat dilihat baik itu dari cara siswa bermain atau berinteraksi dengan teman-temannya, lingkungan sekolah, ruangan bimbingan dan konseling, dan sarana prasarana tersebut.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (terbuka). Sehingga penulis hanya menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan penelitian hanya terkait hal-hal pokok. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.¹⁸ Secara umum pertanyaan penelitian yang peneliti tanyakan kepada informan yaitu, *pertama* untuk guru bimbingan dan konseling adalah terkait pelaksanaan teknik *reframing* dalam pengembangan perilaku prososial. *Kedua*, siswa yang pernah menjadi konseli ditanyakan terkait pengembangan perilaku prososial yang dirasakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah

¹⁷imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang cukup lengkap, valid, dan bukan atas dasar suatu perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah siswa, pendapatan, serta buku-buku panduan bimbingan konseling yang sudah tercantum.¹⁹

Pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan *smartphone*, sebagai instrument yang memandu untuk pengambilan data dokumen. Dokumentasi dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak diperlukan. Dokumen dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi, sejarah konseling, sejarah bimbingan dan konseling, sarana prasana, dan prestasi di MAN 2 Yogyakarta. Pengumpulan dokumen terkait data profil sekolah dapat diperoleh melalui bagian koordinator sekolah. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini karena dapat menjadi penguat kevalidan data, sebagai bukti adanya kegiatan.

5. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan tiga aktivitas yang dilakukan dalam analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: reduksi data, *display* data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan²⁰

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum atau memilih hal-hal yang penting dan hal-hal pokok dalam pola maupun tema penelitian.²¹

¹⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

²⁰ Matthew B Huberman, Micheal A, and Milles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2007), 20.

Reduksi data menunjukkan proses penyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mentah muncul dalam penulisan catatan lapangan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting. Penelitian ini menggunakan reduksi data karena akan ada penyaringan-penyaringan terkait informasi-informasi yang perlu dilampirkan dan tidak perlu, dan lebih terfokus kepada tema penelitian. Tahap reduksi data ini peneliti melakukan seleksi terhadap data-data lapangan yang berupa catatan atau remakan. Selanjutnya peneliti memisahkan bagian-bagian yang menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari data teknik *reframing* dalam pengembangan perilaku prososial remaja serta kendala apa saja yang dihadapi guru bimbingan konseling ketika proses konseling tersebut. Sehingga data-data yang tidak mengarah pada tujuan tersebut bisa dibuang, hal ini adalah upaya untuk memfokuskan penulisan agar lebih bisa terarah dengan baik.

b. *Display Data*

Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dengan mengambil tindakan. Biasanya bentuk display (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi.²² Penampilan data ini diambil dari analisa yang sesuai dengan jawaban dari permasalahan dan berbentuk seperti teks laporan yang terlampir. Penyajian data dalam penelitian ini digunakan karena perlunya pemaparan

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 247.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 248.

yang bersifat naratif dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yang berupa teks naratif termuat pada BAB III yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dan BAB IV tentang hasil penelitian. Tujuannya agar lebih mudah dipahami dalam menarik kesimpulan. Hal ini bertujuan agar tulisan ini dapat dipahami pembaca dan hasil data bersifat konkrit.

c. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi hubungan sebab akibat dan proposisi.²³

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah pengumpulan data mentah kemudian dianalisis, di klasifikasikan menurut sub-sub bagiannya. Berbagai macam data yang telah dikumpulkan namun tidak semua data dapat diserap dan dilampirkan. Perlu adanya pemilihan yang menghasilkan kesimpulan yang mudah dimengerti. Penarikan kesimpulan dilakukan secara tidak langsung agar ada pembedaan antara pendapat ahli atau penelitian sebelumnya. Perlunya verifikasi atau penarikan kesimpulan agar lebih mudah untuk dipahami dengan kesimpulan akhir. Temuan penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan peneliti. Penarikan kesimpulan pada bagian hasil pembahasan setelah konsep, implementasi dan hasil

²³Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 135.

merupakan perbedaan atau persamaan pendapat dengan penelitian lainnya.

6. Validitas Data

Kevalidan atau nilai kebenaran data dalam penelitian kualitatif salah satunya diuji menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data). Kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data. Tanpa triangulasi yang dilakukan oleh peneliti data-data yang disajikan tidak ubahnya hanyalah sebuah laporan. Triangulasi adalah proses penemuan dan melahirkan makna yang sesungguhnya dari sebuah penelitian *meaningfull*.²⁴

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda.²⁵ Adapun dalam penelitian ini yang dilakukan dengan cara mencari bukti dari hasil wawancara melalui observasi dan dokumentasi..

7. Sistematika Pembahasan

Laporan hasil penelitian ini disusun menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Sistematika pembahasan akan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing memiliki korelasi dan relevansi dengan sub bab lainnya sebagai suatu pembahasan yang utuh dan sistematis, adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

²⁴ Ibid., 137.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 373.

Bab I merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah landasan teori tentang perilaku prososial dan teknik *reframing*. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan teori yang dipergunakan untuk melakukan penelitian.

Bab III, membahas gambaran umum profil sekolah, baik itu sejarah, visi, misi, letak geografis serta hal yang terkait dengan variable penelitian. Kemudian gambaran singkat tentang bimbingan konseling yang ada di MAN 2 Yogyakarta.

Bab IV, berisikan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ada yakni pengertian, tujuan, dan pelaksanaan, teknik *reframing* di MAN 2 Yogyakarta. Kemudian pada bab ini juga berisi kendala yang dihadapi guru bimbingan konseling di MAN 2 Yogyakarta.

Bab V, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran – saran baik untuk pembaca ataupun peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di lapangan dan analisis yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa, teknik *reframing* dalam pengembangan perilaku prososial sangat membantu siswa-siswa. Pelaksanaan bimbingan konseling melalui teknik *reframing* untuk pengembangan perilaku prososial siswa, sangat membantu masalah siswa, dan teknik *reframing* ini memberikan pengaruh yang positif. Siswa yang memperoleh konseling melalui teknik *reframing* dapat menunjukkan hubungan sosial yang lebih baik.

Beberapa perubahan yang dirasakan siswa setelah menerima konseling melalui teknik *reframing* adalah: (1) perubahan emosi, siswa mampu mengontrol emosinya terhadap individu yang lain agar mudah berinteraksi secara baik. (2) kemudian perubahan pada perilaku, setelah siswa melakukan konseling, siswa tersebut mampu mengubah perilakunya, yang sebelumnya belum mampu memahami tentang keadaan dirinya sendiri. (3) mengubah pikiran, siswa yang sebelumnya memiliki pikiran yang negatif setelah dilakukan konseling, siswa tersebut mampu berpikir yang lebih positif. (4) percaya diri, siswa yang belum mampu mengambil keputusan sampai akhirnya mudah dalam mengambil keputusan. (5) Mudah bergaul, siswa yang dulunya masih tertutup dengan perlahan siswa tersebut lebih mampu bergaul dan berinteraksi dengan sesama temannya setelah dilakukan proses konseling melalui teknik *reframing*

kendala yang dihadapi guru bimbingan konseling ketika melakukan proses konseling melalui teknik reframing yaitu: (1) siswa, ketika ada siswa yang tertutup dia tidak akan mudah untuk berkonsultasi ataupun melakukan proses konseling tersebut. (2) kemudian masalah koordinasi, yang masih sulit dilakukan oleh pihak guru bimbingan konseling, (3) serta alokasi tempat dan waktu yang belum mendapatkan waktu yang luas untuk bimbingan konseling tersebut.

B. Saran

1. Sebagaimana disadari bahwa pengamatan terhadap perilaku prososial merupakan suatu hal yang tidak mudah dilakukan dan perubahan dapat berlangsung di berbagai tempat. Mengingat daya jangkau peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan pengamatan secara merata, dan menyeluruh, maka masih ada berbagai perilaku prososial siswa tidak dilaporkan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di MAN 2 Yogyakarta, sehingga implementasi pada lembaga pendidikan yang memiliki perbedaan dalam suasana kultur, sosial, dan religiusitas serta visi misi lembaganya belum dapat dilakukan serta dilaporkan dalam penelitian.
3. Bagi penulis selanjutnya untuk mengeksplor hal-hal terkait dengan konseling teknik *Reframing* untuk pengembangan perilaku prososial karena masih banyak sekali yang harus di gali lagi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Adi, and Shuniyya Ruhama H. *Dasyatnya Berbaik Sangka*. Yogyakarta: Qudsi Media, 2010.
- Adhim, Muhammad Fauzil. *Indahnya Pernikahan Dini*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Akbar, Reza Oktiana, and ade Sudjana. "Analisis Korelasi Antara Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Neoro Linguistics Programing (NLP) Tipe Reframinf Dengan Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Semester VII IAIN Syekh Nurjati Cirebon." *EduMa* 3 (2014): 133–148.
- Akbar, Reza Oktiana, and Ade Sudjana. "Analisis Korelasi Antara Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Neoro Linguistics Programming (NLP) Tipe Reframing Dengan Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa Semester VII IAIN Syekh Nurjati Cirebon." *EduMa* 3 (2014): 133–147.
- Andi, Dewi. "Perbedaan Komitmen Tugas Siswa Dalam Penerapan Teknik Reframing Dan Self Instruction Rosalia" 4 (2016): 193–199.
- Anggraini, Sheirta. "Pengembangan Perilaku PrososiaL Melalui Aktivitas Permainan Tradisional" (2017).
- Anwar, Sutoyo. *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Baharuddin. *Paradigma Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bashori, Khoiruddin. "Menyemai Perilaku Prososial Di Sekolah" 1, no. 1 (2017): 57–92.
- Dayakisni, Tri, and Hadainah. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2006.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Dra. Titin Indah Pratiwi, M. Virgiawan Bayu S. "Penerapan Strategi Reframing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Positif Siswa Kelas X Apk-2 SMKN 1 Surabaya" (2018): 1–6.
- Endang, Mulyatiningsih. "Analisi Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa." *Jurnal FT UNY* (2010).
- Endang Sri Indrawati, Kurniawa Harefa. "Perbedaan Perilaku Prososial Siswa Madrasah Aliyah Brbasi Pondok Pesantren Dan Sekolah Menengah Umum (SMU)" (2017): 10.
- Erford, Bradley T. *40 Teknik Yang Harus Ditetahui Oleh Konselor*. II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

- Erwin, Staub. *Positive Behavior and Morality, Socialitation and Development*. New York: Akademik Pers, 1979.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Fatimah, Siti. "Pengembangan Paket Keterampilan Komunikasi Konseling Melalui Teknik Reframing Bagi Mahasiswa BKI" (2016): 46.
- Garry, Martin, and Pear Joseph. *Modifikasi Perilaku Makna Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Geldard, Kathryn, and David Geldard. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Gunawan, imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori& Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Haeruddin, Niva. "Penerapan Pendekatan Cinematherapy Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Pada Siswa Bosowa International School Makassar." *Bimbingan dan Konseling, Bosowa Internasional School Makassar* 2 (2016): 41–48.
- Heath, W. Stanley. *Psikologi Yang Sebenarnya*. Yogyakarta: Yayasan Andi, 1997.
- Huberman, Matthew B, Micheal A, and Milles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 2007.
- Hurlock, E, B. *Developmental Psychology: A Life Span Approach*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- . *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Jannah, Miftahul. "Hubungan Antara Kecerdasan Ruhani Dan Tipe Kepribadian Ekstrovert Terhadap Perilaku Prosocial Pada Santri" (2018): 1–10.
- Kathryn, Geldard, and Geldard David. *Konseling Keluarga Membangun Relasi Untuk Saling Memandirikan Antar Anggota Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Komalasari, Gantina, Eka Wahyuni, and Karsih. *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Laksmi, Kadek Lusiana, Ni Neneng Madri Antari, and Nyoman Dantes. "Penerapan Konseling Rasional Emotif Dengan Teknik Reframing Untuk Meminimalisir Learned Helplessness Pada Siswa Kelas Xi Ipa 3 Sma Negeri 3 Singaraja." *Jurnal Online Jurusan Bimbingan dan Konseling* 2 (2014).
- Laura E., Berk. *Development Through The Lifespan Dari Pranatal Sampai Remaja (Transisi Menjelang Dewasa)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Martin, Garry, and Joseph Pear. *Modifikasi Perilaku Makna Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

- Maynawati, Aldila F.R.N, and Dkk. "Penanganan Kasus Low Self-Esteem Dalam Berinteraksi Sosial Melalui Konseling Rational Emotif Teknik Reframing." *Indonesian Journal Of Guidance and Counseling : Theori and Application* 1 (2012): 16–22.
- Megawati, Elisa, and Yohanes Kartika Herdiyanto. "Hubungan Antara Perilaku Prosocial Dengan Psychological Well Being Pada Remaja." *Jurnal Psikologi Udayana* 3 (2016): 132–140.
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakir. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Nawantara, Rosalia Dewi, Andi Mappiare, and Carolina Ligya Radjah. "Perbedaan Komitmen Tugas Siswa Dalam Penerapan Teknik Reframing Dan Self Instruction." *Jurnal Pendidikan Humaniora* 4 (2016): 193–199.
- Noorwindhi Kartika Dewi, Sahat Saragih. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Di SMP." *Jurnal Psikologi Indonesia* 3 (2014): 253–268.
- Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Nursalim, Mochamad. *Bimbingan Dan Konseling Pribadi Dan Sosial*. Yogyakarta: Ladang Kata, n.d.
- Ormrod Ellis, Jeanne. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Palmer, Stephen. *Konseling Dan Psikoterapi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Hal. 99*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Putri Maharani, Yusup, Ika Febrian Kristina. "Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas" 7 (2017): 98–104.
- Rahayu, Iin Tri. *Psikoterapi Perspektif Islam Dan Psikologi Kontemporer*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Rahmatika, Rizky, Hadi Warsito, Eko Darminto, and Retno Lukitaningsih. "Keefektifan Strategi Reframing Untuk Membantu Siwa Mengurangi Rasa Takut Terhadap Guru Bimbingan Konseling." *Jrnal BK Unesa* 01 (2013): 301–307.
- Sari, Yunita. *Fenomena Dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*. Yogyakarta: Brilliant Book, 2011.
- Schultz, Duane P., and Sydney Ellen Schultz. *Sejarah Psikologi Modern*. Bandung: Nusa Media, 2013.
- Setiono, Kusdwiratri. *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT Alumni, 2011.

- Soeharto, Wullandari, R. "Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prosocial Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Ngadirojo Tahun A Jaran 2014/2015" (2015).
- Stumer, Stevan, and Mark Snyder. *The Psycology of Proposial Behavior*. United Kingdom: Blackwell Publishing, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RND*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susanti, Susi. "Hambatan Yang Dihadapi Oleh Guru BK Dalam Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan Di SMPN 4 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman" (2016): 1–9.
- Susanti, Tri Puji Astuti. "Perilaku Prosocial Studi Kasus Pada Anak Prasekolah" (2010): 8.
- Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Yusmansyah, Ritalia Elistantia¹, Yusmansyah, Diah Utaminingsih³. "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perilaku Prosocial" (2018).
- Dokumentasi, Keadaan Guru Dan Karyawan Pada Februari 2019.
- Dokumentasi, Sarana Dan Prasarana Di MAN 2 Yogyakarta Pada Desember 2019
- Dokumentasi Sejarah MAN Yogyakarta, Pada Januari 2017. 8 Februari.
- Observasi, Alamat Dan Letak Geografis MAN Yogyakarta 2, Pada Desember 2016," 30 Januari.
- Observasi Dan Dokumentasi Visi Di MAN 2 Yogyakarta, 2019.," 30.
- Wawancara Dengan AZ, Selaku Siswa Kelas XI, Pada 26 Februari 2019, "Wawancara Dengan Bagian Kurikulum Ibu Efi Nerisanti MAN 2 Yogyakarta," 7 Februari.
- Wawancara Dengan DH, Selaku Siswa Kelas XI, Pada 28 Februari 2019.
- Wawancara Dengan DK, Selaku Siswa Kelas XI, Pada 25 Februari 2019.
- Wawancara Dengan DV, Selaku Siswa Kelas XII, Pada 26 Februari 2019.

Wawancara Dengan FZ, Selaku Siswa Kelas XII, Pada 26 Februari 2019.

Wawancara Dengan Ibu Diah Selaku Guru Bimbingan Konseling MAN 2 Yogyakarta,
Pada 25 Februari 2019.

Wawancara Dengan Ibu Umi Selaku Guru Bimbingan Konseling, MAN 2 Yogyakarta
Pada 25 Februari 2019.

Wawancara Dengan JD, Selaku Siswa Kelas XI, Pada 28 Februari 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	: Siti Aminah
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tongkang Pecah, 01 Juni 1993
Nama Ayah	: Ambo Tuo
Nama Ibu	: Nurbaiti
Agama	: Islam
Golongan Darah	: B
Kebangsaan	: Indonesia
Email	: aminasiti102@gmail.com
Alamat Asal	: Jl. Raden Wijaya Komp. Pepabri Rt/Rw 033/000 Thehok Jambi Selatan

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN N0/65 Mendahara Ulu : 2000 – 2006
2. MTSN Mendahara Ulu : 2006 – 2009
3. SMA Negeri 7 Tanjung Jabung Timur : 2009 - 2012
4. S1 IAIN STS Jambi : 2012 - 2016
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017-2019

C. Karya ilmiah

Al-Mujaddid-Jurnal Humaniora dengan judul artikel:

“Makna Hidup Melalui Hadis Tekstual dan Kontekstual”

Yogyakarta, April 2019

Penulis,

Siti Aminah

Nim. 17200010006